BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif. Maka dari itu, sebuah perusahaan dituntut untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya agar tidak mengalami penurunan atau bangkrut. Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses kegiatan bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan (Moerdiyanti: 2010).

Untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik, kegiatan bisnis yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan haruslah memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan perusahaan yang lazim diterima yakni memaksimalkan laba atau keuntungan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba menekankan pada pemanfaatan barang modal secara efisien, namun hal ini sama sekali tidak mengaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya. Seorang manajer keuangan dapat dengan mudah meningkatkan keuntungan saat ini dengan mengurangi beban riset dan pengembangan ataupun beban pemeliharaan rutin. Dalam jangka pendek hal ini dapat meningkatkan keuntungan, namun untuk jangka panjang hal ini sama sekali tidak menguntungkan perusahaan. Maka tujuan perusahaan harus dinyatakan dengan tepat dan jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman serta sesuai dengan kondisi nyata dengan segala kompleksitas

permasalahannya. Tujuan perusahaan selanjutnya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yaitu, maksimalisasi harga per saham perusahaan karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Sehingga berdasarkan tujuan ini maka keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kekayaan para pemegang saham. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham semata, tetapi juga akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat (Keown, dkk: 2008: 4-6).

Agar tujuan tersebut di atas dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Selain itu, Pihak manajemen perusahaan harus pandai mengatur dan bijak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan. Pihak manajemen harus mampu mengambil keputusan tentang penetapan sumber dana dan keputusan investasi serta pengalokasian dana. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien dan efektif, sehingga perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas dan posisi perusahaan.

Selain manajemen keuangan yang baik, perusahaan juga membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Dengan analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat

mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen perusahaan, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka pada periode tertentu (Kasmir: 2010: 4-5). Selain berguna bagi perusahaan, analisis laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, pemasok, kreditur, pelanggan, karyawan dan pemerintah. Bagi pihak lain ini, analisis laporan keuangan berguna untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut (Fahmi: 2014: 15-21).

Alat analisis laporan keuangan yang akan digunakan adalah Analisis rasio yang dilakukan dengan cara menyusun angka-angka yang ada dalam laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Analisis rasio laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio aktivitas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio pasar.

Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisa rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menunjang aktivitas perusahaan. Analisa rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Analisa rasio profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan maupun investasi, dan terakhir adalah rasio pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Fahmi: 120-139).

Hasil dari analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal hal yang perlu dilakukan ke depannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan terget perusahaan.

PT. Semen Padang merupakan salah satu perusahaan semen ternama dan juga sebagai perusahaan semen yang pertama didirikan di Indonesia. Perusahaan semen ini juga memiliki tujuan untuk dapat menjadi sektor usaha semen yang bisa menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan menghasilkan kinerja perusahaan yang bagus serta profesional. Oleh karena itu, PT. Semen Padang dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

Dari penjelasan tersebut, begitu pentingnya tentang analisis laporan keuangan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Terutama dalam menilai kinerja perusahaan. Maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN PADANG PERIODE 2015-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dari 5 jenis rasio keuangan yang tersedia, hanya 4 rasio yang akan di analisis yaitu rasio likuiditas,

aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio pasar tidak dianalisis karena PT. Semen Padang bukan termasuk ke dalam perusahaan publik. maka dari itu, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio Likuiditas pada laporan keuangan PT.Semen Padang tahun 2015-2017.
2. Bagaimana rasio Aktivitas pada laporan keuangan PT.Semen Padang tahun 2015-2017.
3. Bagaimana rasio Solvabilitas pada laporan keuangan PT.Semen Padang tahun 2015-2017.
4. Bagaimana rasio Profitabilitas pada laporan keuangan PT.Semen Padang tahun 2015-2017.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

A. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada PT. Semen Padang periode 2015-2017
- Untuk mengetahui analisa rasio keuangan pada PT. Semen Padang periode 2015-2017
- Perusahaan dapat mengetahui bagaimana hasil kinerja atau kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu
- Untuk mengetahui kesimpulan berkaitan dengan rasio keuangan pada PT. Semen Padang selama periode 2015-2017

- Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas

B. Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

- Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Andalas
- Menambah pengalaman kerja guna meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dan kerja sama antara anggota perusahaan.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

2. Bagi kalangan mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penilaian dan penulisan selanjutnya terutama dalam menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi informasi tentang kondisi keuangan perusahaannya. Dan dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan

permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan PT. Semen Padang.

4. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dianalisis dan dievaluasi berdasarkan rasio keuangan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT. Semen Padang yang beralamat di Indarung, Padang. Selama 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 24 desember 2018 s/d 21 february 2019 yang hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat

1.5 Sistematika penulisan

Bab 1: Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II: Landasan teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian ,tujuan ,manfaat dan jenis jenis laporan keuangan,pengertian analisis laporan keuangan ,tujuan analisis rasio laporan keuangan dan pengelompokan analisis rasio.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi , uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT.Semen Padang.

Bab IV: Pembahasan dan Analisis

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landaan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V: Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.